

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI
MANAJEMEN KONFLIK**

(Studi kasus di SMA Al-Idris Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya)

TESIS



**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto**

MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

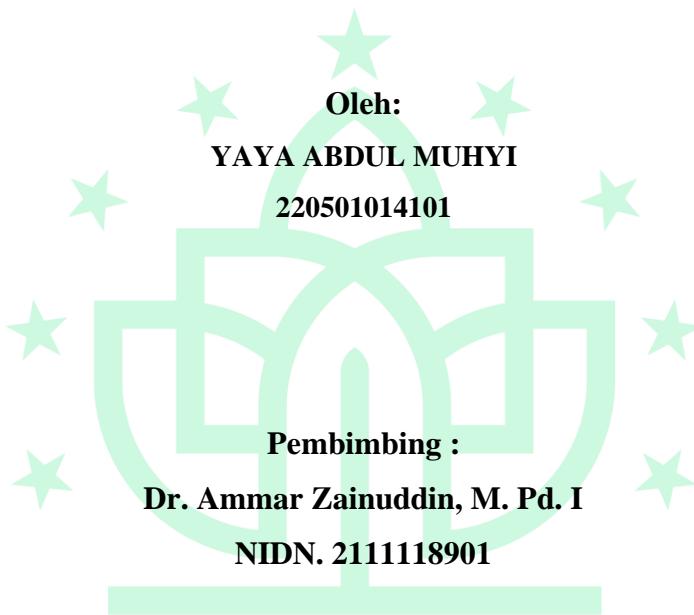
**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2023

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI
MANAJEMEN KONFLIK**

(Studi kasus di SMA Al-Idris Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya)

TESIS



**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto**

MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2023

ABSTRAK

Yaya Abdul Muhyi, Peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen konflik (studi kasus di SMA AL-Idris sariwangi kabupaten Tasikmalaya)

Latar belakang penelitian ini berangkat dari sekolah konflik yang terjadi di sekolah yang akan merugikan dalam berbagai hal, baik dalam komunikasi, psikologis, waktu, pekerjaan, maupun materi atau biaya yang dikeluarkan. Didalam lingkungan sekolah, konflik dapat dialami oleh berbagai pihak, baik konflikinternal yang muncul dari lingkungan sekolah, atau bahkan konflik eksternal yang terjadi antar sekolah dengan masyarakat di luar lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemenkonflik di SMA AL-Idris sariwangi, mengetahui peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen konflik di sekolah tersebut, mengetahui sejauh mana keberhasilan kepala madrasah dalam implementasi manajemen konflik di SMAterserbut ; dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen konflik di SMA tersebut.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa konflik diibaratkan pedang bermata dua, disatu sisi dapat bermanfaat jika digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan, di sisi lain dapat merugikan dan mendatangkan malapetaka jika digunakan untuk bertikai atau berkelahi. Demikian halnya dalam berorganisasi, meskipun kehadiran konflik sering menimbulkan ketegangan, tetap dipergunakan untuk kemajuan dan perkembangan organisasi. Dalam hal ini manajemen konflik akan menjadi sangat penting dalam dinamika pendidikan sekolah yang dapat menjadi energi yang dahsyat jika dikelola dengan baik, bahkan dapat dijadikan sebagai alat untuk melakukan perubahan, tetapi dapat menurunkan kinerja jika tidak dikendalikan dengan baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan analisis logika untuk kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, bahwa implementasi manajemenkonflik di SMA AL-Idris Sariwangi telah diterapkan dengan berbagai pendekatan yang dilakukan. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manager sangat berperan dalam implementasi manajemen konflik. Keberhasilan kepala sekolah dalam implementasi manajemen konflik akan menjadi energi positif yang dahsyat jika dikelola dengan baik, bahkan dapat dijadikan sebagai alat untuk melakukan perubahan, tetapi dapat menurunkan kinerja jika tidak dikendalikan dengan baik. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen konflik dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam dan dari luar.

ABSTRACT

Yaya Abdul Muhyi, The role of the school principal in the implementation of conflict management (a case study at SMA AL-Idris Sariwangi, Tasikmalaya district)

The background of this research departs from school conflicts that occur in schools which will be detrimental in various ways, both in communication, psychologically, time, work, as well as materials or costs incurred. Within the school environment, conflicts can be experienced by various parties, both internal conflicts that arise from the school environment, or even external conflicts that occur between schools and people outside the school environment.

This study aims to determine the implementation of conflict management in SMA AL-Idris Sariwangi, to determine the role of the principal in implementing conflict management in the school, to determine the success of the principal in implementing conflict management in the high school; and find out what factors support and hinder the role of the principal in the implementation of conflict management in the high school.

This research departs from the idea that conflict is like a double-edged sword, on the one hand it can be useful if it is used to carry out a job, on the other hand it can be detrimental and disastrous if it is used to fight or fight. Likewise in organizations, even though the presence of conflict often creates tension, it is still used for the progress and development of the organization. In this case conflict management will be very important in the dynamics of madrasah education which can be powerful energy if managed properly, can even be used as a tool for making changes, but can reduce performance if not controlled properly.

The method used in this research is descriptive method. The data collection was carried out using observation and interview techniques. After the data is collected, it is then processed using logical analysis for qualitative using descriptive methods.

The conclusion from the results of this study is that the implementation of conflict management at AL-Idris Sariwangi High School has been applied with various approaches. The principal as a leader and manager plays a very important role in the implementation of conflict management. The success of the school principal in implementing conflict management will be a powerful positive energy if it is managed properly, it can even be used as a tool for making changes, but it can reduce performance if it is not controlled properly. The supporting and inhibiting factors for the role of the school principal in the implementation of conflict management can be grouped into two, namely internal and external factors.

خلاصة

يايا عبد المحيي، دور مدير المدرسة في تنفيذ إدارة الصراع (دراسة حالة في مدرسة سما الإدريس ساروانجي، منطقة تاسيكمالايا)

تتعلق خلفية هذا البحث من الصراعات المدرسية التي تحدث في المدارس والتي ستكون ضارة بطرق مختلفة، سواء في التواصل، أو نفسياً، أو الوقت، أو العمل، وكذلك المواد أو التكاليف المتبددة. داخل البيئة المدرسية يمكن أن تشهد الصراعات أطرافاً مختلفة، سواء الصراعات الداخلية التي تنشأ من البيئة المدرسية، أو حتى الصراعات الخارجية التي تحدث بين المدارس والأشخاص خارج البيئة المدرسية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تنفيذ إدارة الصراع في المدرسة الثانوية العليا الإدريس ساروانجي، لتحديد دور المدير في تنفيذ إدارة الصراع في المدرسة، لتحديد مدى نجاح المدير في تنفيذ إدارة الصراع في المدرسة الثانوية؛ ومعرفة العوامل التي تدعم وتعزّز دور مدير المدرسة في تطبيق إدارة الصراع في المدرسة الثانوية.

ينطلق هذا البحث من فكرة أن الصراع هو بمثابة سيف ذو حدين، فمن ناحية يمكن أن يكون مفيدة إذا تم استخدامه للقيام بعمل ما، ومن ناحية أخرى يمكن أن يكون ضاراً وكارثياً إذا تم استخدامه للقتل. أو القتل. وبالمثل في المنظمات، على الرغم من أن وجود الصراع غالباً ما يخلق التوتر، إلا أنه لا يزال يستخدم لتقدم المنظمة وتطويرها. في هذه الحالة، ستكون إدارة الصراع مهمة جداً في ديناميكيات التعليم المدرسي والتي يمكن أن تكون طاقة قوية إذا تمت إدارتها بشكل صحيح، ويمكن حتى استخدامها كأداة لإجراء التغييرات، ولكنها يمكن أن تقلل من الأداء إذا لم يتم التحكم فيها بشكل صحيح.

والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي. وتم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلة. بعد جمع البيانات، تتم معالجتها باستخدام التحليل المنطقي للنوعي باستخدام الأساليب الوصفية.

الاستنتاج من نتائج هذه الدراسة هو أن تطبيق إدارة الصراع في مدرسة الإدريس ساروانجي الثانوية قد تم تطبيقه بأساليب مختلفة. يلعب المدير كقائد ومدير دوراً مهماً للغاية في تنفيذ إدارة الصراع. إن نجاح مدير المدرسة في تنفيذ إدارة الصراع سيكون بمثابة طاقة إيجابية قوية إذا تمت إدارتها بشكل صحيح، بل يمكن استخدامها كأداة لإجراء التغييرات، ولكنها يمكن أن تقلل من الأداء إذا لم يتم التحكم فيها بشكل صحيح. يمكن تجميع العوامل الداعمة والمعوقة لدور مدير المدرسة في تنفيذ إدارة الصراع إلى قسمين، وهما العوامل الداخلية والخارجية.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto